

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Terdapat beberapa aspek yang berperan dalam proses pembentukan persepsi fujoshi terhadap kaum gay di antaranya konsistensi, pemenuhan persepsi, dan kebaruan. Konsistensi dan pemenuhan persepsi berkaitan dengan persepsi sosial dari struktur sosial di sekitar fujoshi yang sebelumnya sudah ada terkait laki-laki feminin yang diidentikkan dengan penyuka sesama jenis. Fujoshi tidak sepenuhnya mendasarkan persepsi mereka pada persepsi sosial yang sudah ada, melainkan membangunnya melalui berbagai sudut pandang dan informasi variatif yang berkaitan dengan aspek kebaruan. Secara keseluruhan, persepsi yang terbentuk di benak fujoshi terkait kaum gay cenderung positif dan mendorong terjalinnya relasi komunikasi yang setara antara fujoshi dengan kaum gay. Fujoshi tidak mempermasalahkan orientasi seksual gay, bagaimana penampilan mereka, gaya komunikasi mereka, bagaimana mereka mengekspresikan cinta, ataupun religiusitas mereka. Bagi fujoshi setiap orang memiliki nilai dan kepribadiannya masing-masing yang membuat orang lain nyaman untuk berinteraksi dengan mereka.

#### **5.2 Saran**

Penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan dimana persepsi yang diinterpretasikan dalam penelitian ini adalah persepsi pribadi para informan tentang kaum gay, sehingga tidak dapat menggambarkan persepsi fujoshi secara keseluruhan. Selain itu, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini

kurang dapat merepresentasikan keragaman, akan tetapi memiliki kelebihan dengan menarik kesimpulan dari sampel yang memiliki karakteristik spesifik. Dari keterbatasan penelitian yang ada, terdapat saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya tentang fenomena fujoshi dan persepsi terhadap kaum gay. Saran yang dapat diberikan adalah pengembangan penelitian dengan variasi subjek yang lebih beragam untuk dapat menjelaskan lebih dalam tentang keragaman persepsi yang terbentuk di benak fujoshi tentang kaum gay. Selain itu peninjauan yang lebih terfokus lagi tentang proses komunikasi interpersonal dan antarbudaya antara heteroseksual dengan homoseksual dapat dikembangkan lagi.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

#### **5.3.1 Implikasi Akademis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang proses pembentukan persepsi fujoshi yang dipengaruhi oleh berbagai aspek. Selain itu, interpretasi tentang bagaimana persepsi positif fujoshi terhadap kaum gay mendukung kedekatan interaksi fujoshi dengan kaum gay diharapkan dapat memicu adanya penelitian lebih lanjut di bidang komunikasi interpersonal dan komunikasi antarbudaya.

#### **5.3.2 Implikasi Praktis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat mendorong adanya diskusi terbuka yang membahas tentang kebudayaan fujoshi dan dampak adanya kebudayaan tersebut bagi perempuan dan minoritas seksual.

### **5.3.3 Implikasi Sosial**

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman baru bagi masyarakat luas tentang bagaimana norma dan kebudayaan dapat bersifat cair serta memberikan sudut pandang baru yang mematahkan stigma dan prasangka sosial terhadap kaum gay.